



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
SAK EMKM MENGGUNAKAN APLIKASI SI APIK  
(Studi Kasus Pada Rumah Laundry Erna di Kabupaten Jember)**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada  
program studi Akuntansi*

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Siti Nur Lisa Umami  
200810301171**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
AKUNTANSI  
JEMBER  
2026**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang saya tersayang, Bapak Jumaat dan Ibu Muzaiyenh. Beliau tidak memiliki pendidikan yang tinggi sehingga beliau bekerja keras supaya anaknya bisa memiliki pendidikan sarjana. Serta memberikan semangat, dukungan dan mendoakan hingga mampu menyelesaikan pada jenjang pendidikan saat ini.
2. kakak kandung henny helisa yang memberikan semangat kepada penulis dan sabar untuk mengajari dalam hal apapun.
3. Seluruh saudara tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis
4. Guru-guru sejak taman kanak kanak sampai dengan perguruan tinggi
5. Almamater fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jember

## **MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

**QS. Al Insyirah: 6**

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

( Edward Satria)

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Lisa Umami

NIM : 200810301171

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

*PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM  
MENGUNAKAN APLIKASI SI APIK(STUDI KASUS PADA RUMAH  
LAUNDRY ERNA DI KABUPATEN JEMBER)*

adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran :sinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Juni 2026

Yang menyatakan,



Siti Nur Lisa Umami

NIM 200810301171

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul "*Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi SI APIK (Studi Kasus Pada Rumah Laundry Erna di Kabupaten Jember)*" telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 13 Juli 2026  
Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

### Pembimbing

#### 1. Pembimbing Utama

Nama : Dr. Ahmad Roziq, S.E., M. Sc., Ak.  
NIP : 197004281997021001

Tanda Tangan

(.....)

### Penguji

#### 1. Penguji Utama

Nama : Moch. Shultoni, S.E., M.S.A.  
NIP : 198007072015041002

(.....)

#### 2. Penguji Anggota 1

Nama : Eza Gusti Anugerah, S.E., M.S.A.  
NIP : 199208162022031013

(.....)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK yang dibuat oleh Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif konstruktif. Objek penelitian ini yaitu Rumah Laundry Erna yang terletak di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan, karena peneliti mengetahui bahwa pemilik laundry tidak mencatat keuangan dan sebagai syarat pengajuan dana pinjaman ke pihak perbankan, dengan alasan pemilik laundry belum memahami penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa data keuangan yang terdapat pada laundry erna tidak tercatat secara rinci melainkan hanya terdapat pencatatan penjualan jasa saja dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK yang menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi. Sedangkan catatan atas laporan tidak tersedia pada aplikasi SI APIK, maka dari itu catatan atas laporan keuangan dirancang secara pribadi oleh pemilik laundry bersama peneliti.

Kata kunci: Rumah Laundry Erna, SAK EMKM, Laporan Keuangan, Aplikasi SI APIK

## ABSTRACT

*This study aims to make it easier for business owners to prepare financial statements using the SI APIK application developed by Bank Indonesia. This research uses a constructive qualitative method. The research object is Erna Laundry House, located in Glagahwero Village, Kalisat District, Jember Regency. This research was conducted because the researcher found out that the laundry owner does not record finances, and as a requirement for applying for loan funds from the bank, since the laundry owner does not yet understand how to prepare financial statements in accordance with SAK EMKM. The results of this study show that the financial data at Erna's laundry are not recorded in detail; instead, only service sales are recorded, and the financial statements are prepared using the SI APIK application, which produces a statement of financial position and an income statement. Meanwhile, the notes to the financial statements are not available in the SI APIK application, so the notes to the financial statements were personally designed by the laundry owner together with the researcher.*

*Keywords: Erna Laundry House, SAK EMKM, financial statements, SI APIK application*

## RINGKASAN

Laporan keuangan sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan untuk mengetahui kondisi usaha yang dijalankan. Dengan adanya laporan keuangan yang sistematis, pelaku UMKM dapat melihat setiap biaya yang dikeluarkan selama operasional usaha sedang berjalan. Selain itu, Pelaku UMKM juga dapat mengetahui seberapa besarnya keuntungan atau kerugian dalam suatu periode tertentu.

Penelitian ini, objek yang digunakan merupakan salah satu UMKM pada bidang jasa yang terletak di Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah kualitatif konstruktif. Kualitatif konstruktif merupakan mengkonstruksi atau menyusun kembali makna berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi di lapangan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi ketempat laundry, selanjutnya melakukan wawancara bersama pemilik laundry beserta karyawannya, dan mendokumentasi hasil pencatatan keuangan pada Rumah Laundry Erna.

Penelitian ini dalam menyusun laporan keuangan pada Rumah Laundry Erna menggunakan aplikasi SI APIK berbasis *mobile* maupun *web*. Peneliti memilih aplikasi SI APIK karena aplikasi tersebut memiliki fitur yang mudah untuk dimengerti bagi pihak yang masih belum mengerti laporan keuangan. Perancangan aplikasi SI APIK juga berdasarkan SAK EMKM, sehingga laporan yang dihasilkan dapat lebih tepat. Laporan yang dihasilkan oleh SI APIK berupa : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan aplikasi SI APIK tidak tersedia, sehingga pihak UMKM perlu membuat secara pribadi. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK merupakan gambaran nyata dari kegiatan usaha Rumah Laundry Erna.

## PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Aplikasi SI APIK (Studi Kasus Pada Rumah Laundry Erna)”** dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penulis menyadari penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Isti Fadah M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com. selaku ketua Jurusan Akuntansi Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, Msi, Ak. selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Prof Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing yang sabar dalam membimbing, mendukung dan memotivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ahmad Ahsin K., M., S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengarahan selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya pada Jurusan S1 Akuntansi yang telah memberikan ilmu selama penulis menjadi mahasiswa.
7. Seluruh Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jember khususnya pada Jurusan S1 Akuntansi.
8. Orang tua penulis yaitu Bapak Jumaat dan Ibu Muzaiyenah yang telah memberikan semangat, dukungan yang selalu menemani dan serta mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan pada jenjang pendidikan sampai saat ini.



Terima kasih telah menjadi tempatku pulang, mengajarkanku arti perjuangan, keikhlasan, dan keteguhan hati. Setiap pencapaian yang penulis raih hingga saat ini tidak lepas dari doa, pengorbanan, dan kerja keras bapak dan ibu.. kepada kakak henny helisa, penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan semangat, dukungan selama perkuliahan dan sabar untuk mengajari dalam hal apapun yang saya tidak tau serta seluruh keluarga besar.

9. Diri sendiri yang telah sabar dan tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi hingga akhir masa kuliah.
10. Turuntut Sofyan Sauri patner hidup. Terimakasih sudah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi, menjadi tempatku bersandar di tengah lelahku, menguatkan ku saat hampir menyerah dan selalu percaya bahwa aku bisa menyelesaikan perjalanan ini. Semoga pencapaian ini menjadi langkah yang baik yang akan kita tempuh bersama.
11. Untuk Yunia Amelia, telah menemani mama di dalam kandungan selama 6 bulan perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi sumber kekuatan dan semangat disetiap langkah yang mama lalui. Meskipun sekarang belum bisa bersama selamanya, kenangan tentangmu akan selalu hidup didalam hati mama. Skripsi ini menjadi salah satu saksi bahwa mama pernah berjuang bersamamu. Terima kasih telah hadir, meski hanya untuk waktu yang singkat. Mama akan selalu mencintaimu, mengenangmu, dan membawa namamu dalam setiap doa.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak apabila terjadi kesalahan demi kesempurnaan penulis skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

## DAFTAR ISI

|                                                                      |             |
|----------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                           | <b>i</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                              | <b>ii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                                   | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>                                  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                                     | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                 | <b>vi</b>   |
| <b>RINGKASAN .....</b>                                               | <b>vii</b>  |
| <b>PRAKATA.....</b>                                                  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                               | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                            | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                            | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                         | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>                                      | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                             | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                            | 3           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                           | 4           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                          | 4           |
| <b>BAB 2. TINJAUAN TEORI.....</b>                                    | <b>5</b>    |
| 2.1 Akuntansi .....                                                  | 5           |
| 2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....                           | 5           |
| 2.2.1. Definisi UMKM .....                                           | 5           |
| 2.2.2. Kriteria UMKM.....                                            | 6           |
| 2.3 Laporan Keuangan .....                                           | 6           |
| 2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan .....                             | 6           |
| 2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan .....                                 | 7           |
| 2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah..... | 7           |
| 2.4.1. Pengakuan Laporan Keuangan .....                              | 8           |
| 2.4.2. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....         | 9           |
| 2.4.3. Komponen Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM ....           | 10          |
| 2.5 Aplikasi SI APIK .....                                           | 14          |
| 2.6 Penelitian Terdahulu .....                                       | 16          |
| <b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                            | <b>18</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                                            | 18          |
| 3.2 Unit Analisis.....                                               | 18          |
| 3.3 Sumber Data.....                                                 | 18          |

|                                                         |           |
|---------------------------------------------------------|-----------|
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....                       | 19        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                          | 20        |
| 3.6 Uji Keabsahan Data .....                            | 20        |
| 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah .....                    | 20        |
| <b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                | <b>23</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Rumah Laundry Erna .....              | 23        |
| 4.2 Hasil Penelitian .....                              | 24        |
| 4.3 Pembahasan .....                                    | 36        |
| <b>BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN .....</b> | <b>37</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                    | 37        |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian .....                       | 37        |
| 5.3 Saran .....                                         | 37        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                             | <b>39</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                          | <b>41</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM.....                                 | 10 |
| Tabel 2.2 Laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM .....                                      | 11 |
| Tabel 2.3 Laporan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.....                   | 12 |
| Tabel 2.4 Ringkasan penelitian Terdahulu.....                                               | 16 |
| Tabel 4.1 Daftar aset tetap rumah laundry erna .....                                        | 25 |
| Tabel 4.2 Daftar perlengkapan rumah laundry erna.....                                       | 26 |
| Tabel 4.3 Data saldo awal rumah laundry erna.....                                           | 27 |
| Tabel 4.4 Laporan posisi keuangan rumah laundry erna pada aplikasi SI APIK .                | 31 |
| Tabel 4.5 Laporan laba rugi & saldo laba rumah laundry erna pada aplikasi SI APIK.....      | 32 |
| Tabel 4.6 Hasil catatan atas laporan keuangan rumah laundry erna pada aplikasi SI APIK..... | 33 |
| Tabel 4.7 Laporan rincian kas .....                                                         | 34 |
| Tabel 4.8 Laporan rincian perlengkapan.....                                                 | 34 |
| Tabel 4.9 Laporan rincian modal .....                                                       | 35 |
| Tabel 4.10 Laporan rincian beban .....                                                      | 35 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.2 Kerangka pemecahan masalah .....                              | 21 |
| Gambar 4.1 Bukti transaksi kas masuk pada rumah laundry erna .....       | 24 |
| Gambar 4.2 Format awal pada aplikasi SI APIK.....                        | 28 |
| Gambar 4.3 Format daftar usaha pada aplikasi SI APIK.....                | 28 |
| Gambar 4.5 <i>Input</i> data saldo awal pada aplikasi SI APIK.....       | 29 |
| Gambar 4.6 <i>Input</i> transaksi penerimaan pada aplikasi SI APIK.....  | 30 |
| Gambar 4.7 <i>Input</i> transaksi pengeluaran pada aplikasi SI APIK..... | 30 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1.1 Hasil wawancara dengan pemilik Rumah Laundry Erna .....  | 41 |
| Lampiran 1.2 Hasil wawancara dengan karyawan Rumah Laundry Erna ..... | 43 |
| Lampiran 1.3 Dokumentasi penelitian .....                             | 45 |

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian nasional mendapatkan peran yang sangat strategis dari dalam roda perekonomian karena Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kontribusi UMKM tidak hanya terlihat dari sumbangannya terhadap Produk dari Domestik Bruto, tetapi juga dari kemampuannya dalam membuka lapangan kerja baru sehingga ikut berkontribusi dalam mengurangi jumlah pengangguran di Masyarakat (Febriani, Mardiana & Verahastuti, 2021). Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember memiliki catatan bahwa ekonomi dari pertumbuhan daerah tersebut naik 4,86 persen sepanjang tahun 2024, dengan UMKM menjadi salah satu penyumbang utama kenaikan tersebut. Tercatat capaian sebesar Rp102,76 triliun merupakan Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jember pada tahun yang sama, sedangkan berdasarkan harga konstan tahun 2010 nilainya sebesar Rp62,89 triliun (BPS, 2025).

Di balik besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi masalah dalam mengelola pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan usahanya. Pencatatan keuangan yang dilakukan umumnya masih sangat sederhana berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai akuntansi, minimnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan, serta kemampuan dalam mengelola administrasi keuangan (Maulana, 2022).

Padahal, laporan keuangan memegang peran penting dalam mendukung pengelolaan usaha. Laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu usaha sehingga pelaku UMKM dapat memantau perkembangan usaha, mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang yang diperoleh pada periode tertentu, serta dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pengajuan pinjaman ke pihak perbankan (Putri & Tasliyah, 2024). Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dan strategi

pengembangan usaha sehingga laporan keuangan digunakan sebagai sumber acuan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan (Diva & Sumarni, 2026). Selain rendahnya pemahaman akuntansi, rendahnya tingkat pendidikan formal dan minimnya literasi teknologi informasi juga menjadi kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kondisi tersebut menghambat kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Sebagai upaya mendukung pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016. Standar tersebut mulai diberlakukan secara resmi sejak 1 Januari 2018 dan disusun untuk menyesuaikan karakteristik serta kebutuhan pelaporan keuangan pada entitas mikro, kecil, dan menengah dengan karakteristik dan kemampuan pelaku UMKM, dengan harapan mereka dapat mengetahui besaran keuntungan usaha sekaligus memanfaatkannya sebagai dasar untuk mengakses pendanaan (IAI, 2018).

Kemajuan teknologi internet sebenarnya telah membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan berbagai aplikasi guna mempermudah proses pembukuan usaha. Baik usaha berskala kecil maupun besar pada dasarnya sama-sama membutuhkan laporan keuangan dan sistem pencatatan yang rapi. Oleh karena itu, pemerintah mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan aplikasi atau *software* untuk menyusun laporan keuangan (Kartika, 2024).

Salah satu *software* yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan yaitu dengan menggunakan aplikasi SI Apik. Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi keuangan yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI) untuk mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi, aplikasi tersebut dapat digunakan secara gratis pada perangkat berbasis Android maupun *web*. Aplikasi ini menerapkan standar pencatatan yang mengacu pada pedoman dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Melalui penggunaannya, pelaku usaha dapat menyusun berbagai laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan saldo laba (Larasati, 2020).



Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amalia, 2021) menunjukkan bahwa pencatatan pada Iki Laundry masih mengandalkan pencatatan manual yang belum mengacu pada SAK EMKM. Temuan serupa juga ditemukan oleh Larasati (2022) pada UMK Kerupuk Ikan, di mana nota transaksi hanya dibuat ketika diminta pelanggan, sehingga pelaku usaha tidak memiliki sistem pembukuan yang memadai untuk mengetahui besaran laba yang sebenarnya diperoleh.

Fenomena tersebut juga ditemukan pada Rumah Laundry Erna, sebuah UMKM jasa yang melayani cuci-setrika pakaian sekaligus bisa melayani antar-jemput. Hasil wawancara menunjukkan keuangan masih dicatat secara sederhana. Pemilik hanya mencatat ketika ada transaksi penjualan dan pembelian jasa, sementara biaya listrik dan pengeluaran lain belum tercatat sama sekali. Rumah Laundry Erna dipilih sebagai objek penelitian karena pemiliknya masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan, sehingga dibutuhkan bantuan platform digital agar penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah, mengingat selama ini pemilik tidak dapat mengetahui secara pasti besaran laba yang diperoleh usahanya. Selain itu pemilik membutuhkan laporan keuangan sebagai persyaratan pengajuan pinjaman kepada pihak perbankan untuk memperkembangkan usaha jasa laundry.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti berinisiatif mengangkat judul "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi SI APIK (Studi Kasus pada Rumah Laundry Erna di Kabupaten Jember)".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Latar belakang tersebut memberikan permasalahan pada penelitian ini untuk dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan keuangan yang terdapat pada Rumah Laundry Erna?
2. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi SI APIK pada Rumah Laundry Erna?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pencatatan keuangan yang terdapat pada Rumah Laundry Erna.
2. Untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi SI Apik pada Rumah Laundry Erna yang meliputi pembuatan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan agar dapat memperkaya wawasan, bagi peneliti-peneliti lainnya maupun pembaca, mengenai proses penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi SI APIK.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi Peneliti, penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pemahaman bagi peneliti melalui hasil penelitian ini.
- b. Bagi Rumah Laundry Erna, diharapkan melalui penelitian ini dapat mempermudah pemilik usaha laundry sesuai ketentuan SAK EMKM untuk menyusun laporannya.

## **BAB 2. TINJAUAN TEORI**

### **2.1 Akuntansi**

Menurut Warren et al. (2017:3) akuntansi merupakan sistem informasi yang berperan dalam penyusunan laporan keuangan guna menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan serta aktivitas ekonominya kepada para pemangku kepentingan. Sedangkan pengertian akuntansi menurut Kieso et al. (2014) yaitu sebuah sistem yang mengelola masukan berupa data menjadi suatu informasi dan menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak internal maupun eksternal entitas.

Tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi berupa laporan keuangan yang menunjukkan kondisi posisi keuangan entitas pada waktu tertentu serta menggambarkan kinerja keuangan yang dicapai selama periode. Informasi laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan, misalnya penyedia modal, kreditur, maupun pemegang saham termasuk pihak perbankan yang menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai pertimbangan sebelum memberikan pinjaman kepada suatu organisasi.

### **2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

#### **2.2.1. Definisi UMKM**

Pengaturan mengenai definisi UMKM secara hukum di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Bab I Pasal 1.

- a. Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai usaha mikro sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan secara mandiri oleh individu maupun badan usaha yang tidak memiliki hubungan sebagai anak perusahaan dan telah memenuhi persyaratan kategori usaha kecil.

- c. Usaha menengah merupakan kegiatan ekonomi produktif yang juga beroperasi secara mandiri, dikelola oleh perseorangan atau badan usaha yang tidak menjadi bagian, cabang, atau berada di bawah penguasaan usaha menengah maupun usaha besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memenuhi ketentuan yang ditetapkan untuk kelompok usaha menengah.

#### 2.2.2. Kriteria UMKM

Ketentuan mengenai klasifikasi UMKM dijelaskan lebih lanjut dalam Bab IV Pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Berdasarkan ketentuan tersebut, usaha mikro merupakan kelompok usaha dengan nilai kekayaan bersih paling banyak sekitar Rp50.000.000 dan pendapatan penjualan tahunan yang tidak melebihi sekitar Rp300.000.000. Sementara itu, usaha kecil termasuk kategori usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari sekitar Rp50.000.000 hingga sekitar Rp500.000.000, serta omzet tahunan berada pada kisaran lebih dari sekitar Rp300.000.000 sampai sekitar Rp2.500.000.000. Di sisi lain, usaha menengah ditetapkan sebagai usaha dengan kekayaan bersih lebih dari sekitar Rp500.000.000 hingga sekitar Rp10.000.000.000 dan tingkat penjualan tahunan berkisar lebih dari sekitar Rp2.500.000.000 hingga sekitar Rp50.000.000.000.

### 2.3 Laporan Keuangan

#### 2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2021) Laporan keuangan adalah sebagai bentuk pencatatan atas informasi pencatatan atas keuangan yang timbul dari aktivitas ekonomi suatu entitas dalam kurun waktu tertentu, sehingga mampu menggambarkan kinerja keuangannya. Sedangkan Menurut Muhajir (2023) laporan keuangan adalah dokumen yang memuat catatan transaksi keuangan, baik pembelian maupun penjualan yang disusun untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan agar pihak manajemen dapat mengevaluasi apabila ditemukan persoalan di dalamnya. Selain berfungsi sebagai alat evaluasi internal, Penyampaian informasi kepada pihak eksternal dilakukan melalui laporan keuangan yang berfungsi sebagai sarana utama dan biasanya disajikan dalam

beberapa komponen, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan ekuitas.

Umumnya laporan keuangan merupakan output akhir yang dihasilkan melalui tahapan dalam proses akuntansi yang diawali dari kegiatan pencatatan, penggolongan, hingga pengikhtisaran transaksi keuangan suatu entitas. Laporan ini pada umumnya disusun secara berkala guna mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan (Safitri, Alfiah & Kurniasari, 2023).

### 2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kieso et al. (2017), penyusunan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, seperti penyedia modal, kreditur, karyawan, dan pemasok, dalam memahami posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Secara garis besar, tujuan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi penyedia modal (investor), investor menempati posisi penting dalam pelaporan keuangan karena membutuhkan informasi tersebut berkelanjutan secara berkala untuk menilai kemampuan perusahaan melalui arus kas.
2. Sebagai dasar pengambilan keputusan, kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas masuk neto menjadi salah satu indikator yang tercermin dari laporan keuangan sebagai dasar mengambil keputusan.

## 2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mulai diterapkan secara efektif pada 1 Januari 2018 setelah sebelumnya ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016. Kehadiran standar ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas berskala mikro, kecil, dan menengah yang tidak memiliki tingkat akuntabilitas publik yang signifikan. Dibandingkan dengan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), standar ini disusun dengan pendekatan yang lebih sederhana agar lebih

mudah diterapkan oleh pelaku usaha. Dalam pedoman yang diterbitkan IAI, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri atas tiga komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan komponen tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi serta memperkuat pertanggungjawaban pelaporan keuangan pada entitas UMKM (SAK EMKM, 2016).

Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM mengacu pada konsep biaya historis (*historical cost*). Pada konsep ini, pengakuan aset dilakukan berdasarkan nilai kas atau setara kas yang dibayarkan saat aset diperoleh. Sementara itu, pengukuran liabilitas didasarkan pada estimasi nilai kas atau setara kas yang diperlukan untuk memenuhi atau melunasi kewajiban yang timbul dalam kegiatan operasional entitas (SAK EMKM, 2016).

#### 2.4.1. Pengakuan Laporan Keuangan

Ketentuan mengenai SAK EMKM (2016) menjelaskan bahwa proses pengakuan terhadap setiap komponen dalam laporan keuangan dapat dirangkum dalam beberapa ketentuan berikut:

##### 1. Aset

Dalam laporan posisi keuangan, suatu pos dapat dicatat sebagai aset apabila terdapat kemungkinan besar entitas akan menerima manfaat ekonomi pada masa mendatang dan nilai dari pos tersebut dapat ditentukan secara andal. Namun, sebagai beban dalam laporan laba rugi, pos tersebut diakui apabila manfaat ekonomi yang diharapkan cenderung tidak akan diperoleh meskipun pengeluaran telah dilakukan.

##### 2. Liabilitas

Sebagai bagian dari laporan posisi keuangan, liabilitas dicatat ketika penyelesaian kewajiban diperkirakan memerlukan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa depan dan nilai kewajiban tersebut dapat diukur secara terpercaya.

### 3. Penghasilan

Dalam laporan laba rugi, penghasilan dicatat apabila pada masa mendatang terjadi peningkatan manfaat ekonomi yang ditandai dengan bertambahnya aset atau berkurangnya liabilitas, serta jumlahnya dapat ditentukan secara andal. kenaikan aset atau penurunan liabilitas yang terjadi dan diukur secara andal.

### 4. Beban

Pada laporan laba rugi, beban diakui ketika terjadi penurunan manfaat ekonomi pada masa mendatang yang tercermin dari berkurangnya aset atau meningkatnya liabilitas, dengan nilai yang dapat diukur secara andal.

#### 2.4.2. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Penyajian menurut SAK EMKM dalam laporan keuangan didasarkan pada beberapa prinsip berikut:

##### 1. Penyajian wajar

Prinsip ini mensyaratkan akurasi dan kejujuran dalam laporan keuangan agar sesuai dengan transaksi sesungguhnya yang terjadi, sehingga dapat melindungi pelaku usaha dari pengambilan keputusan yang keliru akibat informasi yang kurang teliti. Agar tercapai penyajian yang wajar, laporan keuangan perlu memenuhi karakteristik berikut:

1. Relevan, yakni informasi yang disajikan sebagai pengambilan keputusan yang memberikan manfaat nyata bagi pengguna. informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
2. representasi tepat, yaitu sesuai kondisi sebenarnya, bebas dari kesalahan material maupun bias yang dapat memengaruhi penilaian pengguna dan informasi disajikan secara akurat.
3. Keterbandingan, yaitu dimana informasi keuangan suatu entitas dapat dibandingkan antarperiode untuk melihat tren posisi dan kinerja, serta dapat pula dibandingkan dengan entitas lain untuk kepentingan evaluasi.

4. Keterpahaman, yaitu informasi dilakukan agar dapat dipahami secara mudah oleh pengguna yang telah memiliki pemahaman yang cukup dan bersedia menelaahnya secara sungguh-sungguh. Kepatuhan terhadap ED SAK EMKM.
2. Kepatuhan terhadap ED SAK EMKM.
3. Penyajian yang konsisten, yaitu pengelompokan dan penyajian Konsistensi dalam penyajian akun pada laporan keuangan harus dijaga dari satu periode ke periode berikutnya, kecuali jika terjadi perubahan penting pada kegiatan operasional entitas yang menyebabkan penyajian baru lebih mampu menghasilkan informasi yang relevan sesuai kebijakan akuntansi, atau apabila ketentuan tersebut secara langsung dipersyaratkan dalam ED SAK EMKM.
4. Frekuensi pelaporan yang teratur.
5. Informasi komparatif yakni penyajian yang periode diperoleh dari sebelumnya sebagai informasi pembanding bagi informasi pada periode berjalan.
6. Kelengkapan laporan keuangan ditunjukkan melalui penyajian beberapa komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode berjalan, dan catatan atas laporan keuangan yang digunakan untuk menjelaskan informasi tambahan terkait akun-akun yang disajikan.

#### 2.4.3. Komponen Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM menetapkan bahwa penyusunan laporan keuangan entitas mencakup tiga komponen utama yaitu:

##### 1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan yaitu laporan yang menggambarkan keadaan keuangan entitas pada tanggal pelaporan dengan menampilkan unsur aset, liabilitas, dan ekuitas. Ketentuan mengenai format penyajiannya berdasarkan SAK EMKM (2016) disajikan pada Tabel 2.1:



Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

| ENTITAS<br>LAPORAN POSISI KEUANGAN<br>31 DESEMBER 20X8 DAN 20X7 |         |            |            |
|-----------------------------------------------------------------|---------|------------|------------|
| ASET                                                            | Catatan | 20X8       | 20X7       |
| Kas dan setara kas                                              |         |            |            |
| Kas                                                             | 3       | xxx        | xxx        |
| Giro                                                            | 4       | xxx        | xxx        |
| Deposito                                                        | 5       | xxx        | xxx        |
| <b>Jumlah Kas dan setara kas</b>                                |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| Piutang usaha                                                   | 6       | xxx        | xxx        |
| Persediaan                                                      |         | xxx        | xxx        |
| Beban dibayar di muka                                           | 7       | xxx        | xxx        |
| Aset tetap                                                      |         | xxx        | xxx        |
| Akumulasi penyusutan                                            |         | (xx)       | xxx        |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                              |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                                               |         |            |            |
| Utang usaha                                                     |         | xxx        | xxx        |
| Utang bank                                                      | 8       | xxx        | xxx        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                        |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                  |         |            |            |
| Modal                                                           |         | xxx        | xxx        |
| Saldo Laba (defisit)                                            | 9       | xxx        | xxx        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                           |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                            |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |

Sumber: Buku SAK EMKM (2016)

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha yang menjadi dasar dalam menilai hasil kegiatan operasional entitas. Adapun format penyajiannya disajikan pada Tabel 2.2:

Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

| ENTITAS<br>LAPORAN LABA RUGI<br>UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8<br>DAN 20X7 |         |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------|------|
| PENDAPATAN                                                                                   | Catatan | 20x8 | 20x7 |
| Pendapatan usaha                                                                             | 10      | xxx  | xxx  |
| pendapatan lain-lain                                                                         |         | xxx  | xxx  |

|                                  |    |            |            |
|----------------------------------|----|------------|------------|
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>         |    | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>BEBAN</b>                     |    |            |            |
| Beban usaha                      |    | xxx        | xxx        |
| Beban lain-lain                  | 11 | xxx        | xxx        |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>              |    | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b> |    | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>PENGHASILAN</b>               |    |            |            |
| Beban pajak penghasilan          | 12 | xxx        | xxx        |
| <b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b> |    | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>PENGHASILAN</b>               |    |            |            |

Sumber: Buku SAK EMKM (2016)

### 3. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan adalah memberikan uraian tambahan serta penjelasan yang lebih rinci terhadap nilai dan informasi pada setiap akun yang disajikan pada tabel 2.3:

**Tabel 2.3 Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Berdasarkan SAK EMKM**

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b> | <b>UMUM</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|          | Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara. |
| <b>2</b> | <b>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|          | <b>a. Pernyataan Kepatuhan</b><br>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|          | <b>b. Dasar Penyusunan</b><br>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.                                                                                                                                                                                                                                      |
|          | <b>c. Piutang usaha</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                    |                    |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
|          | Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                    |                    |
|          | <b>d. Persediaan</b><br>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata. |                    |                    |
|          | <b>e. Aset Tetap</b><br>Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.                                                                                                                                                                                                                     |                    |                    |
|          | <b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b><br>Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi pengeluaran terhadap kas untuk kepentingan operasional usaha.                                                                                                                                                                                    |                    |                    |
|          | <b>g. Pajak Penghasilan</b><br>Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                    |                    |
| <b>3</b> | <b>KAS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                    |                    |
|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b><u>20x8</u></b> | <b><u>20x7</u></b> |
|          | Kas kecil Jakarta – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | xxx                | xxx                |
| <b>4</b> | <b>GIRO</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                    |                    |
|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b><u>20x8</u></b> | <b><u>20x7</u></b> |
|          | PT Bank xxx – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | xxx                | xxx                |
| <b>5</b> | <b>DEPOSITO</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                    |                    |
|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b><u>20x8</u></b> | <b><u>20x7</u></b> |
|          | PT Bank xxx – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | xxx                | xxx                |
|          | Suku Bunga Deposito – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 4,50%              | 5,00%              |
| <b>6</b> | <b>PIUTANG USAHA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    |                    |
|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b><u>20x8</u></b> | <b><u>20x7</u></b> |
|          | Toko A                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | xxx                | xxx                |
|          | Toko B                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | xxx                | xxx                |
|          | <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>xxx</b>         | <b>xxx</b>         |
| <b>7</b> | <b>BEBAN DIBAYAR DI MUKA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                    |                    |
|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b><u>20x8</u></b> | <b><u>20x7</u></b> |
|          | Sewa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | xxx                | Xxx                |
|          | Asuransi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | xxx                | Xxx                |
|          | Lisensi dan perizinan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | xxx                | Xxx                |
|          | <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>xxx</b>         | <b>Xxx</b>         |
| <b>8</b> | <b>UTANG BANK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                    |                    |

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                    |                    |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
|           | Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas. |                    |                    |
| <b>9</b>  | <b>SALDO LABA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                       |                    |                    |
|           | Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.                                                                                                                                                                     |                    |                    |
| <b>10</b> | <b>PENDAPATAN PENJUALAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                             |                    |                    |
|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b><u>20x8</u></b> | <b><u>20x7</u></b> |
|           | Penjualan                                                                                                                                                                                                                                                                               | xxx                | Xxx                |
|           | Retur penjualan                                                                                                                                                                                                                                                                         | <u>xxx</u>         | Xxx                |
|           | <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>xxx</b>         | <b>Xxx</b>         |
| <b>11</b> | <b>BEBAN LAIN-LAIN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                  |                    |                    |
|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b><u>20x8</u></b> | <b><u>20x7</u></b> |
|           | Bunga pinjaman                                                                                                                                                                                                                                                                          | xxx                | Xxx                |
|           | Lain-lain                                                                                                                                                                                                                                                                               | <u>xxx</u>         | Xxx                |
|           | <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>xxx</b>         | <b>Xxx</b>         |
| <b>12</b> | <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                          |                    |                    |
|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b><u>20x8</u></b> | <b><u>20x7</u></b> |
|           | Pajak penghasilan                                                                                                                                                                                                                                                                       | xxx                | Xxx                |
|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                    |                    |

Sumber: Buku SAK EMKM (2016)

## 2.5 Aplikasi SI APIK

SI APIK merupakan aplikasi berbasis digital yang dirancang untuk mendukung pelaku usaha mikro dan kecil dalam melakukan mencatat setiap transaksi keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan berbagai bidang usaha, termasuk perdagangan, jasa, maupun kegiatan manufaktur dan sebagainya. Mekanisme pencatatan yang digunakan dalam aplikasi ini disusun berdasarkan standar yang dikembangkan melalui kerja sama antara Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Dalam operasionalnya, SI APIK menggunakan metode pencatatan berpasangan (*double entry*) yang menerapkan sistem debit dan kredit pada setiap transaksi keuangan namun dari sisi pengguna cukup dilakukan melalui input single entry sesuai jenis transaksinya, bukan berdasarkan klasifikasi pengeluaran-pemasukan, sehingga lebih mudah dioperasikan oleh pengguna awam.

Aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara *mobile* menggunakan perangkat smartphone berbasis *Android* maupun *iOS* serta secara *web* menggunakan komputer/laptop. Data transaksi yang telah dicatat selanjutnya diolah menjadi berbagai bentuk laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta informasi rinci atas akun atau pos keuangan tertentu. Pengembangan aplikasi ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang andal dan sesuai kebutuhan sebagai dasar dalam mendukung pengelolaan serta pengambilan keputusan usaha.

#### 1. Kelebihan aplikasi SI APIK

- a. Pengguna dapat digunakan aplikasi secara gratis dan tanpa syarat tertentu
- b. Tidak membatasi jumlah transaksi yang dicatat dalam usahanya
- c. Tidak membatasi jumlah entitas usaha yang didaftarkan
- d. Tidak membatasi jumlah persediaan baik berupa barang, jenis jasa, bahan material dan bahan baku
- e. Tidak membatasi rentang periode laporan yang dapat dilihat pengguna
- f. Dapat digunakan meskipun perangkat tidak terhubung ke internet

#### 2. Fitur-fitur aplikasi SI APIK

##### a. Menu Data

Menu ini berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penginputan informasi dasar yang diperlukan sebelum proses pencatatan transaksi dilakukan. Data yang dimasukkan meliputi saldo awal, jenis jasa, data kategori jasa, mata uang, data pelanggan dan pemasok, informasi rekening bank, aset tetap, aset lain, data pihak pemberi pinjaman termasuk bank pemberi pinjaman, serta beban lainnya.

##### b. Menu Transaksi

Fitur transaksi digunakan untuk menginput seluruh aktivitas keuangan usaha yang terdiri atas transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran. Transaksi penerimaan mencakup pencatatan penjualan jasa, penerimaan utang, penambahan modal, penghasilan lain, penarikan dana dari bank, serta pendapatan yang diterima di muka. Sementara itu, transaksi pengeluaran meliputi pencatatan kewajiban, pembelian aset, biaya

operasional, penghapusan piutang, penyetoran dana ke rekening bank, pengambilan modal, perpindahan saldo antarrekening, dan pembayaran beban di muka.

c. Menu Laporan

Menu laporan digunakan untuk menyajikan hasil pengolahan seluruh data transaksi yang telah direkam dalam sistem. Informasi yang ditampilkan mencakup laporan posisi keuangan secara rinci, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, riwayat transaksi, analisis tren, penilaian kinerja keuangan, serta laporan evaluasi beban usaha tahunan, dan laporan analisis beban usaha tahunan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.4 Hasil Ringkasan Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                        | Judul Penelitian                                                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                           | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Efendi, 2023                         | Analisis Pemanfaatan Aplikasi SI APIK untuk memudahkan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Yumna                                      | Pencatatan transaksi penjualan pada UMKM Yumna masih dilakukan secara manual, sedangkan transaksi penerimaan belum tercatat secara memadai | Penelitian terdahulu memakai pendekatan kualitatif studi kasus sedangkan penelitian ini memakai pendekatan kualitatif konstruktif. Objek penelitian terdahulu berada di sektor perdagangan, sementara penelitian ini berfokus pada sektor jasa pencucian dengan lokasi berbeda. |
| 2  | Amalia, unggul, & krisdiyawati, 2021 | Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan, Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Iki Laundry | Pencatatan keuangan pada UMKM iki Laundry masih bersifat sederhana dan belum mengikuti ketentuan SAK EMKM                                  | Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, berbeda dengan penelitian ini yang pendekatan konstruktif, memakai kualitatif di samping perbedaan objek dan lokasi penelitian.                                                                             |

|   |                          |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Habibi & Supriatna, 2021 | Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SIAPIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry) | Pemilik hanya mencatat transaksi pengeluaran dan pendapatan tanpa menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM                                                                                                        | Perbedaan objek dan lokasi penelitian                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4 | Larasati, 2022           | Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Siapik (Studi Pada Umk Kerupuk Ikan Surabaya)                                           | UMK Kerupuk Ikan Surabaya belum mencatat penjualan secara menyeluruh; nota hanya diberikan kepada pelanggan yang memintanya, sehingga pelaku usaha tidak memiliki sistem pembukuan yang memadai untuk mengetahui besaran laba. | Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, sedangkan penelitian ini memakai kualitatif konstruktif. Objek penelitian terdahulu berada di sektor perdagangan, sedangkan penelitian ini berfokus pada sektor jasa pencucian dengan lokasi berbeda. |

## **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Peneliti ini, menggunakan metode adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan konstruktif. Menurut Sugiyono (2017:10), penelitian kualitatif konstruktif diarahkan untuk membentuk atau merekonstruksi pemaknaan berdasarkan fakta dan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi di lapangan. Penelitian kualitatif, Data yang diperoleh tidak berfokus pada teori yang sudah ada, tetapi digunakan untuk membuat teori baru berdasarkan pengalaman dan cara seseorang dalam memahami sebuah informasi.

### **3.2 Unit Analisis**

Rumah Laundry Erna adalah penelitian unit analisa sebuah UMKM di bidang jasa yang berlokasi di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Pemilihan objek ini didasarkan pada kesesuaiannya sebagai sumber informasi untuk menelaah peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Fokus penelitian diarahkan pada penggalian informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, aplikasi SI APIK digunakan sebagai sarana untuk menyusun laporan keuangan usaha. Informasi penelitian diperoleh melalui narasumber yang terdiri atas pemilik Rumah Laundry Erna dan karyawan yang berpartisipasi secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

### **3.3 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017:39), sumber Berdasarkan sumber dan karakteristiknya, data penelitian diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Sumber yang digunakan dalam kegiatan wawancara, yaitu pemilik dan karyawan Rumah Laundry Erna yang diperoleh secara langsung sehingga informasi yang dihasilkan mencerminkan situasi nyata di lapangan.



## 2. Data Sekunder

Merupakan Data yang berasal dari dokumen-dokumen pendukung yang relevan dengan kebutuhan penelitian. seperti foto bukti transaksi penjualan, catatan pengeluaran, serta catatan keuangan yang dimiliki oleh Rumah Laundry Erna.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui proses komunikasi secara langsung antara peneliti dan narasumber menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Penyusunan daftar pertanyaan bertujuan agar informasi yang diperoleh lebih terarah dan mampu menggali secara mendalam proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan yang diterapkan. Pihak yang menjadi sumber utama informasi adalah pemilik Rumah Laundry Erna bersama karyawan yang terlibat dalam kegiatan operasional usaha.

#### 2. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi dan aktivitas yang berlangsung. Peneliti memanfaatkan media pendukung seperti rekaman suara dan pencatatan lapangan untuk mendokumentasikan hasil pengamatan. Teknik ini digunakan untuk memahami secara langsung proses penyusunan laporan keuangan pada Rumah Laundry Erna dengan menggunakan aplikasi SI APIK.

#### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai bukti pendukung yang diperoleh selama kegiatan penelitian. Data yang didokumentasikan dapat berupa hasil wawancara, catatan lapangan, rekaman suara, maupun dokumentasi visual seperti foto. Keberadaan dokumentasi berfungsi untuk memperkuat validitas data sekaligus memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), langkah-langkah untuk menganalisis data penelitian yaitu:

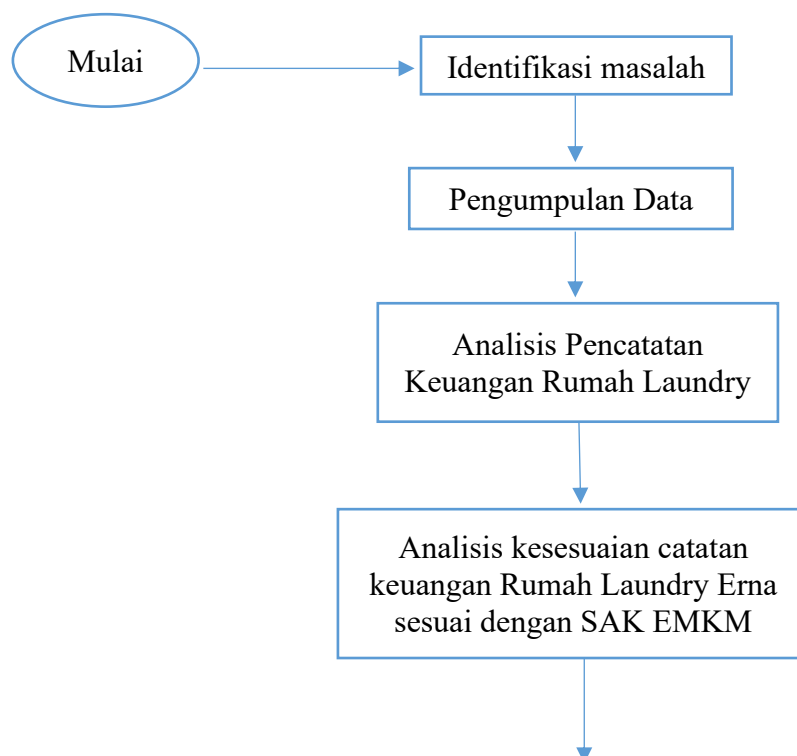
1. Pengumpulan data. Dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber data utama yang menjadi fokus analisis adalah laporan keuangan milik Rumah Laundry Erna.
2. Reduksi data. Tahapan ini dilakukan dengan cara menelaah serta memilih data yang diperoleh dari lapangan, kemudian merangkum informasi yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Secara spesifik, data keuangan yang terjadi selama bulan Juli pada Rumah Laundry Erna diringkaskan, kemudian diklasifikasikan sesuai jenis transaksinya agar siap diinput ke dalam aplikasi SI APIK.
3. Penyajian data. Penyajian ini, berupa data keuangan yang sudah diolah melalui aplikasi SI APIK, hasil penelitian disajikan dalam bentuk gambar, tabel, maupun grafik untuk memperjelas temuan. Pada tahap ini peneliti juga menguraikan manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi tersebut.
4. Kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan atas pertanyaan rumusan masalah berdasarkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan selama penelitian di Rumah Laundry Erna.

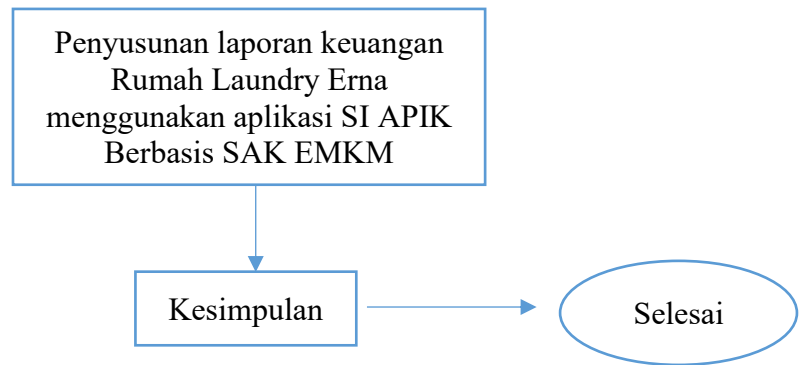
### 3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan disajikan harus dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan data yang benar diperoleh untuk dapat dibuktikan. Keabsahan data diuji dengan cara membandingkan dan menyilang informasi yang bersumber dari beberapa pihak yang berbeda. Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber. Trigulasi sumber didapatkan dengan cara melakukan wawancara terhadap pemilik Rumah Laundry Erna dan karyawannya yang terlibat langsung dalam proses pencatatan keuangan, sehingga diperoleh dokumen pendukung yang cukup untuk menyusun laporan keuangan usaha tersebut.

### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Tahapan penelitian dirancang secara terstruktur agar proses penelitian tetap terarah dan berfokus pada pencapaian tujuan, Tahap analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun laporan keuangan Rumah Laundry Erna menggunakan aplikasi SI APIK sebagai alat pencatatan dan pengolahan data. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan observasi serta wawancara kepada pemilik usaha untuk memperoleh pemahaman mengenai praktik pencatatan keuangan yang telah diterapkan sebelumnya. Data transaksi yang berhasil dikumpulkan selama periode penelitian kemudian ditelaah dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik transaksinya. Setelah itu, setiap transaksi disesuaikan dengan klasifikasi akun yang mengacu pada SAK EMKM dan selanjutnya dimasukkan ke dalam aplikasi SI APIK untuk diproses. Proses tersebut dihasilkan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Hasil laporan yang telah terbentuk kemudian dianalisis untuk mengevaluasi tingkat kesesuaiannya dengan ketentuan dalam SAK EMKM. Keseluruhan rangkaian penelitian ditutup dengan penyusunan simpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh. Tahapan kerangka pemecahan masalah, yaitu sebagai berikut:





**Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah**

## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Rumah Laundry Erna**

Rumah Laundry Erna merupakan usaha di bidang jasa pencucian pakaian yang berdiri sejak tahun 2022 atas inisiatif Ernawati. Usaha ini beralamat di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Ide mendirikan usaha ini bermula dari dorongan serta pengalaman saudara pemilik yang telah lebih dahulu menjalankan bisnis laundry. Selain itu, meningkatnya permintaan masyarakat terhadap layanan cuci pakaian dan tersedianya peluang usaha yang menjanjikan menjadi faktor pendorong utama berdirinya Rumah Laundry Erna. Pemilik menyadari adanya peluang tersebut, sehingga berinisiatif membuka usaha laundry sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat sekaligus upaya peningkatan penghasilan. Jenis layanan yang tersedia di Rumah Laundry Erna meliputi cuci-setrika, cuci kering, dan setrika saja. Usaha ini juga menyediakan layanan antar-jemput pakaian bagi pelanggan tetap sebagai bentuk layanan tambahan untuk memberikan kemudahan dan mengutamakan kepuasan pelanggan agar hubungan baik dengan pelanggan terjaga.

#### **Tugas dan tanggung jawab**

Terdapat dua pihak yang berperan dalam kegiatan operasional Rumah Laundry Erna, yaitu pemilik laundry dan karyawan, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:.

##### **1. Pemilik laundry**

- Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan mengawasi seluruh kegiatan operasional usaha laundry.
- Mengurus pengelolaan keuangan laundry, termasuk penerimaan dan pengeluaran kas.
- Bertanggung jawab dalam pembelian perlengkapan laundry.
- Mengawasi atau memberikan nasihat kepada karyawan untuk memastikan kualitas pelayanan yang baik.

## 2. Karyawan

- Bertanggung jawab terhadap pencatatan transaksi dan data pelanggan.
- Melakukan aktivitas mencuci, menyetrika, dan pengemasan pakaian.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1. Pencatatan Keuangan pada Rumah Laundry Erna

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan kepada pemilik laundry, diperoleh data berupa bukti pencatatan transaksi usaha yang masih dilakukan secara manual. Catatan tersebut digunakan sebagai sumber data dalam proses penyusunan laporan keuangan sebagai hasil utamanya. Sistem pencatatan yang diterapkan selama usaha tersebut telah berjalan hanya mencakup penerimaan kas berasal dari pencatatan jasa laundry, sedangkan transaksi lainnya belum dicatat secara terperinci.

Proses pencatatan transaksi dilakukan oleh pemilik setiap hari ketika terjadi transaksi dengan pelanggan. Rumah Laundry Erna menyediakan berbagai layanan, seperti: cuci setrika, cuci kering, dan setrika. Setelah kegiatan operasional berakhir, pemilik usaha melakukan pengecekan terhadap hasil pencatatan transaksi guna memastikan kelengkapan data yang telah dicatat. Selain itu, usaha ini memberikan layanan antar-jemput bagi pelanggan tetap sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan dan kemudahan bagi pelanggan dalam menggunakan jasa laundry.

*“Pembukuannya hanya mencatat penjualan jasa saja mbak. Setiap ada pelanggan baru dicatat setelah tutup saya mengecek hasil pencatatannya, kalo transaksi lainnya hanya sesekali dicatat”*

Date :

| No | Tanggal | Nama       | Jg | Kas    | Uk.            |
|----|---------|------------|----|--------|----------------|
| 1. | 1/2/24  | B. Dwi     | 15 | 52.000 | Setrika        |
|    |         | Aulin      | 15 | 60.000 | Setrika        |
|    |         | Hj. Gita   | 10 | 70.000 | Setrika        |
|    |         | Mauli      | 5  | 30.000 | Cuci & Setrika |
| 2. | 2/2/24  | M. Soleh   | 9  | 59.000 | Cuci & Setrika |
|    |         | Caca       | 11 | 77.000 | Setrika        |
|    |         | B. Dwi     | 11 | 77.000 | Setrika        |
| 3. | 3/2/24  | Mauli      | 15 | 75.000 | Cuci Kering    |
|    |         | B. Yudi    | 8  | 48.000 | Cuci & Setrika |
| 4. | 4/2/24  | B. Firman  | 15 | 60.000 | Setrika        |
|    |         | Caca       | 14 | 66.000 | Setrika        |
| 5. | 5/2/24  | Mauli      | 10 | 70.000 | Setrika        |
|    |         | M. C. Iman | 11 | 77.000 | Setrika        |
|    |         | Ilham      | 15 | 60.000 | Setrika        |
| 6. | 6/2/24  | B. Habsan  | 5  | 30.000 | Cuci & Setrika |
|    |         | Tuanahati  | 6  | 36.000 | Cuci & Setrika |
| 7. | 7/2/24  | Aulin      | 5  | 30.000 | Cuci & Setrika |
|    |         | Eka        | 9  | 50.000 | Cuci & Setrika |
| 8. | 8/2/24  | B. Rifa    | 8  | 48.000 | Setrika        |
|    |         | B. Harris  | 5  | 30.000 | Cuci Kering    |
| 9. | 9/2/24  | B. Dwi     | 5  | 30.000 | Cuci Kering    |
|    |         | B. Firman  | 9  | 50.000 | Cuci Kering    |

**Gambar 4.1 Bukti Kas Masuk Pada Rumah Laundry Erna**

Data aset yang diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik laundry terdapat pada Rumah Laundry Erna. Berdasarkan hasil wawancara, aset tetap yang dimiliki Rumah Laundry Erna disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Penentuan nilai aset dilakukan berdasarkan estimasi harga karena pemilik tidak mengetahui harga awal aset yang dibeli. Suatu aset dapat dikategorikan sebagai aset tetap apabila memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun, memiliki manfaat ekonomi dimasa mendatang dan umumnya memiliki harga yang cukup tinggi. Perhitungan penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan dalam kegiatan operasional. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung penyusutan sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Harga Perolehan/Estimasi Harga}}{\text{Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan per bulan} = \frac{\text{Harga penyusutan per tahun}}{12 \text{ Bulan}}$$

**Tabel 4.1 Daftar Aset Tetap Rumah Laundry Erna**

| No            | Keterangan      | Masa Manfaat sejak 2025 | Estimasi Harga Bulan Juni | Nilai Penyusutan     |
|---------------|-----------------|-------------------------|---------------------------|----------------------|
| 1             | Mesin Cuci      | 4 Tahun                 | Rp 3.000.000              | Rp 62.500,00         |
| 2             | Mesin Pengereng | 4 Tahun                 | Rp 2.000.000              | Rp 41.666,67         |
| 3             | Timbangan       | 4 Tahun                 | Rp 300.000                | Rp 6.250,00          |
| 4             | Setrika         | 4 Tahun                 | Rp 500.000                | Rp 10.416,67         |
| 5             | Rak Penyimpanan | 4 Tahun                 | Rp 1.000.000              | Rp 20.833,33         |
| <b>Jumlah</b> |                 |                         | <b>Rp 6.800.000</b>       | <b>Rp 141.666,67</b> |

Adapun terkait dengan pencatatan pengeluaran perlengkapan operasional pemilik laundry hanya melihat dari nota pembelian. Selain itu, ada beberapa pengeluaran yang tidak dimasukkan dalam catatan seperti: pembayaran gaji karyawan, pembelian token listrik dan pembelian bahan bakar, tidak ada yang dicatat secara rinci.

*“beli bensin, beli token listrik tidak saya catat mbak kalo sudah tinggal sedikit ya saya beli biasanya saya beli 70 rb per bulan. Kalo pembayaran gaji itu saya biasanya bayar setiap tanggal 5”*

Data perlengkapan yang diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik laundry terdapat pada Rumah Laundry Erna, sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Perlengkapan Rumah Laundry Erna**

| No            | Keterangan        | Banyak  | Harga @    | Jumlah            |
|---------------|-------------------|---------|------------|-------------------|
| 1             | Buku              | 1       | Rp 20.000  | Rp 20.000         |
| 2             | Plastik Packing   | 1 Pack  | Rp 50.000  | Rp 50.000         |
| 3             | Hanger            | 5 Lusin | Rp 12.000  | Rp 60.000         |
| 4             | Parfum Laundry    | 2 Liter | Rp 20.000  | Rp 40.000         |
| 5             | Nota              | 4       | Rp 2.500   | Rp 10.000         |
| 6             | Keranjang Pakaian | 5       | Rp 20.000  | Rp 100.000        |
| 7             | Bolpoin           | 1 Pack  | Rp 24.000  | Rp 24.000         |
| 8             | Isolasi           | 1       | Rp 18.000  | Rp 18.000         |
| 9             | Papan Setrika     | 1       | Rp 200.000 | Rp 200.000        |
| <b>Jumlah</b> |                   |         |            | <b>Rp 522.000</b> |

Berdasarkan konsep pengakuan aset dalam SAK EMKM, suatu barang dapat dikategorikan sebagai perlengkapan apabila masa manfaatnya relatif singkat dan habis digunakan dalam kegiatan operasional. Oleh karena itu, pada saat pembelian dan dicatat sebagai perlengkapan. Selanjutnya, perlengkapan saat digunakan akan diakui sebagai beban perlengkapan. Sedangkan sisa yang belum digunakan pada akhir periode tetap disajikan sebagai aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Adapun daftar Perlengkapan yang digunakan dalam operasional usaha meliputi beberapa kategori. Bahan pencuci terdiri atas detergen laundry dan parfum laundry. Pengemasan meliputi plastik packing dan kantong plastik. Perlengkapan operasional (ATK) meliputi nota, isolasi, buku, dan bolpoin. perlengkapan alat pendukung yaitu: hanger, keranjang pakaian, dan papan setrika.

#### 4.2.2. Penyusunan laporan keuangan Rumah Laundry Erna Menggunakan Aplikasi SI APIK

Dalam penelitian ini, Penyusunan laporan keuangan pada Rumah Laundry dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam SAK EMKM serta memanfaatkan aplikasi SI APIK sebagai media pendukung proses pencatatan dan pengolahan data. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil



wawancara dan pengumpulan bukti dokumen untuk mendapatkan informasi yang akurat dari pemilik informasi. Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, peneliti menganalisis hasil dari wawancara mengenai transaksi kegiatan usahanya agar dapat digunakan sebagai data penyusunan laporan keuangan. Hasil penyusunan laporan keuangan mencakup tiga komponen: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan di aplikasi SI APIK tidak menyediakan catatan laporan keuangan, maka dari itu peneliti melakukan diskusi bersama pemilik Rumah Laundry dan menyepakati bersama untuk dapat menghasilkan catatan atas laporan keuangan.

Informasi data saldo awal yang terdapat di Rumah Laundry Erna pada bulan sebelumnya yaitu 31 Juni 2025 sebelum adanya transaksi penjualan jasa dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Saldo Awal Rumah Laundry Erna**

| Rumah Laundry Erna<br>Saldo Awal<br>Per 31 Juni 2025 |                         |
|------------------------------------------------------|-------------------------|
| Keterangan                                           | Rupiah                  |
| <b>Aset</b>                                          |                         |
| Kas                                                  | Rp 3.000.000,00         |
| Aset Tetap                                           | Rp 6.800.000,00         |
| Akumulasi Penyusutan                                 | -Rp 141.666,67          |
| Perlengkapan                                         | Rp 522.000,00           |
| <b>Jumlah Aset</b>                                   | <b>Rp 10.180.333,33</b> |
| <b>MODAL</b>                                         |                         |
| Modal                                                | Rp 10.180.333,33        |
| <b>Jumlah Modal</b>                                  | <b>Rp 10.180.333,33</b> |

Langkah pertama dalam menyusun laporan keuangan Rumah Laundry Erna, Yaitu dengan cara mendaftar pada aplikasi SI APIK mengenai usaha tersebut, lalu dilanjutkan dengan proses input data yang telah diperoleh sebelumnya.

#### 1. Mendaftar Akun pada Aplikasi SI APIK

Tahap Pertama, yaitu dengan cara mendownload terlebih dahulu aplikasi SI APIK, setelah itu klik menu daftar, kemudian akan ditampilkan beberapa syarat dan ketentuan dari penggunaan aplikasi SI APIK. Selanjutnya, pengisian data pribadi

pemilik laundry, seperti nama lengkap, *username*, *email*, NIK, dan *password*.  
Format aplikasi SI APIK, terdapat pada gambar 4.2;

The image displays three screenshots of the SI APIK mobile application interface. The first screenshot shows the login screen with fields for Username and Password, a LOGIN button, a LUPA PASSWORD link, and a DAFTAR button. The second screenshot shows the 'SYARAT DAN KETENTUAN' (Terms and Conditions) screen, which includes a disclaimer and a list of definitions. The third screenshot shows the registration form with fields for Nama Lengkap, Username, Email, Nomor Identitas (NIK), Password, and Konfirmasi Password, along with a BATAL button.

Sumber : Aplikasi SI APIK *mobile*

**Gambar 4.2 Format Awal Aplikasi SI APIK**

## 2. Daftarkan Usaha pada Aplikasi SI APIK

Tahap kedua, dilanjutkan dengan pemilihan usaha. Dengan cara klik tombol daftar usaha, lalu pilih sektor usaha dan dilanjutkan dengan melengkapi data yang berkaitan dengan usaha. Jenis yang pilih pada penelitian ini yaitu sektor usaha jasa laundry. Format pada aplikasi SI APIK, terdapat pada gambar 4.3;

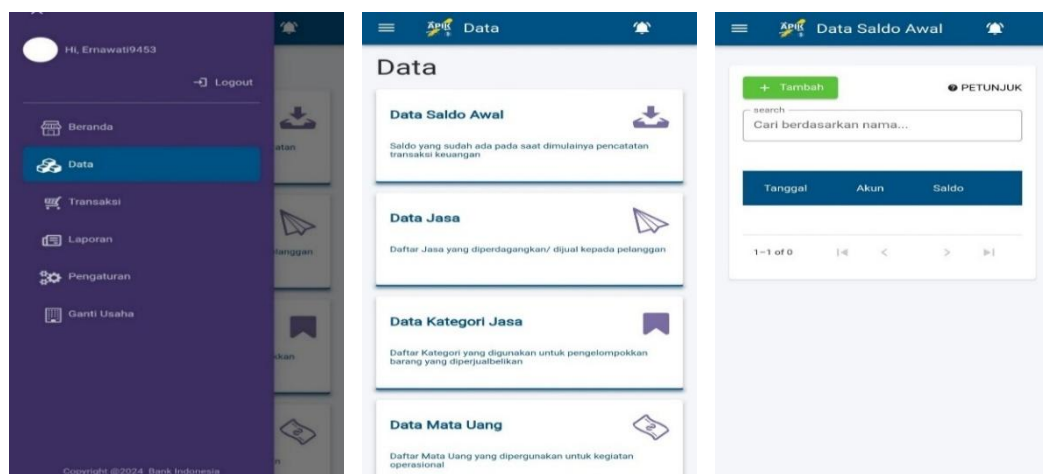
The image displays three screenshots of the SI APIK mobile application interface showing the business registration process. The first screenshot shows the 'Beranda' (Home) screen with a user profile for Ernawati and a 'Daftar Usaha' button. The second screenshot shows the 'Buat Perusahaan Baru' (Create New Company) screen with a list of business sectors. The third screenshot shows the 'Jenis Usaha : Sektor Usaha - Jasa' screen with a list of specific business types.

Sumber : Aplikasi SI APIK *mobile*

**Gambar 4.3 Format Daftar Usaha Pada Aplikasi SI APIK**

### 3. Input Data Saldo Awal

Tahap ketiga, yaitu pemilik Laundry melakukan *input* data saldo awal. Data tersebut di input sebelum adanya transaksi yang akan berjalan di bulan Juli 2025. Adapun data saldo awal dibulan maret yang ada pada Rumah Laundry Erna seperti kas, aset tetap, aset lainnya, dan modal. Adapun tampilan format input saldo awal aplikasi SI APIK, terdapat pada gambar 4.4;

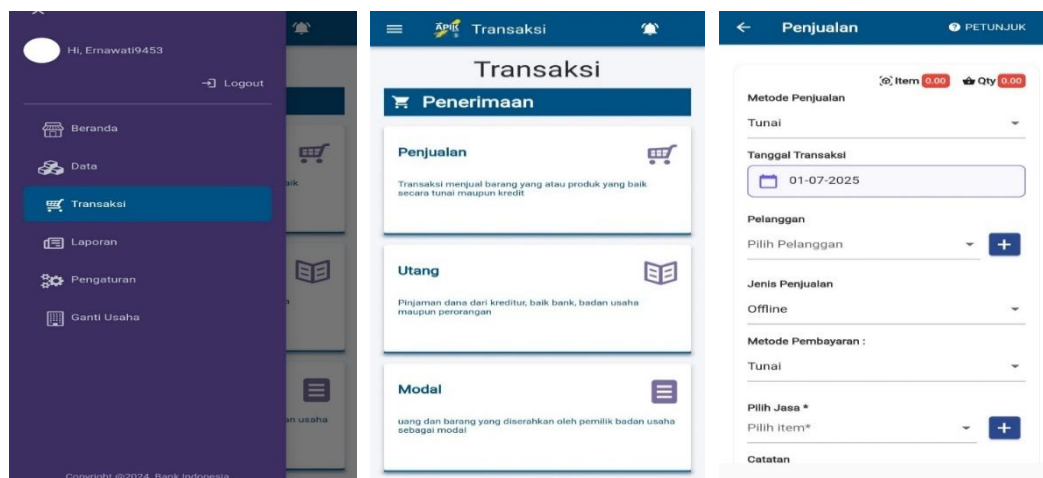


Sumber : Aplikasi SI APIK *Mobile*

**Gambar 4.4 Input Data Saldo Awal Pada Aplikasi SI APIK**

### 4. Input data Transaksi

Tahap berikutnya, yaitu *input* data transaksi yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu penerimaan dan pengeluaran. Pada Rumah Laundry Erna, transaksi penerimaan berasal dari penjualan jasa selama bulan Juli 2025. Untuk menginput data transaksi penerimaan, pengguna dapat memilih sub menu penjualan jasa pada aplikasi. Setelah submenu dipilih, pengguna akan diminta untuk mengisi informasi yang meliputi metode pembayaran, nama pelanggan, tanggal transaksi, kategori jasa, serta catatan tambahan. Adapun tampilan format input transaksi penerimaan aplikasi SI APIK, terdapat pada gambar 4.5;

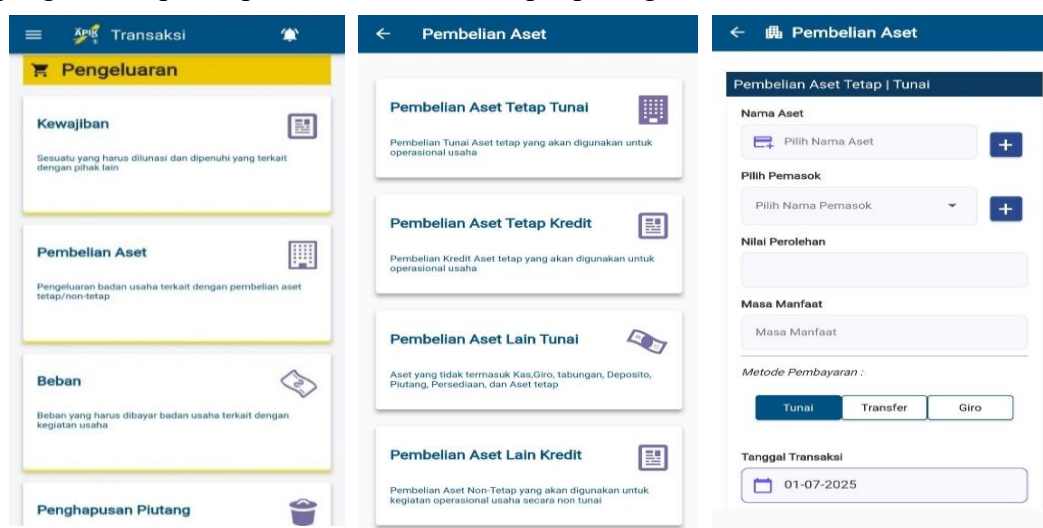


Sumber : Aplikasi SI APIK *Mobile*

**Gambar 4.5 Input Transaksi Penerimaan Pada Aplikasi SI APIK**

Pada aplikasi SI APIK menu pengeluaran digunakan untuk mencatat berbagai jenis pengeluaran jasa, seperti pembelian aset, kewajiban jasa dan beban jasa. Pada Rumah Laundry Erna transaksi pengeluaran berkaitan dengan pembelian perlengkapan dan bahan operasional laundry, seperti detergen, parfum, plastik *packing* serta kebutuhan lainnya yang mendukung kegiatan jasa.

Beban jasa dalam aplikasi SI APIK telah dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, antara lain beban tenaga kerja, beban sewa, beban transportasi, beban bahan bakar, beban listrik dan beban lainnya.. Adapun format pencatatan transaksi pengeluaran pada aplikasi SI APIK, terdapat pada gambar 4.6:



Sumber : Aplikasi SI APIK *mobile*

**Gambar 4.6 Input Data Transaksi Pengeluaran Pada Aplikasi SI APIK**

#### 4.2.3. Hasil Laporan Posisi Keuangan Rumah Laundry Erna pada Aplikasi SI APIK

Informasi yang ditampilkan pada laporan posisi keuangan meliputi kas, aset tetap, aset akumulasi penyusutan, perlengkapan dan modal. Tampilan laporan posisi keuangan pada Rumah Laundry Erna yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan Rumah Laundry Erna pada Aplikasi SI APIK**

| Rumah Laundry Erna<br>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)<br>Per 31 Juli 2025 |           |                      |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------|
| Keterangan                                                                 | Rupiah    |                      |
| <b>Aset</b>                                                                |           |                      |
| Kas                                                                        | Rp        | 4.198.333,33         |
| Aset Tetap                                                                 | Rp        | 6.800.000,00         |
| Akumulasi Penyusutan                                                       | -Rp       | 283.333,34           |
| Perlengkapan                                                               | Rp        | 548.000,00           |
| <b>Jumlah Aset</b>                                                         | <b>Rp</b> | <b>11.262.999,99</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                           |           |                      |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                                    | Rp        | -                    |
| <b>MODAL</b>                                                               |           |                      |
| Saldo Laba                                                                 | <b>Rp</b> | <b>1.082.666,66</b>  |
| Modal                                                                      | Rp        | 10.180.333,33        |
| <b>Jumlah Modal</b>                                                        | <b>Rp</b> | <b>11.262.999,99</b> |

Berdasarkan tabel laporan posisi keuangan Rumah Laundry Erna periode 31 Juli 2025 terdapat beberapa akun, yakni kas pada akhir periode sebesar Rp 4.198.333,33, lalu ditambah dengan aset tetap sebesar 6.800.000 kemudian dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 283.333,33, dan ditambah perlengkapan sebesar Rp 548.000 dimana perlengkapan ini pengeluaran dari pembelian kantong plastik, detergen laundry, parfum laundry dan plastik packing. Hasil dari jumlah aset sebesar Rp 11.2262.999,99. Selain itu terdapat saldo laba dari hasil penjualan jasa pada bulan Juli 2025 sebesar Rp 1.082.666,66 lalu

ditambah dengan modal sebesar Rp 10.180.333,33 jadi hasil jumlah modal tersebut sebesar Rp 11.262.999,99.

#### 4.2.4. Hasil Laporan Laba Rugi & Saldo Laba Rumah Laundry Erna pada Aplikasi SI APIK

Informasi yang ditampilkan pada laporan laba rugi, yakni mengenai pendapatan dan beban. Tampilan laporan laba rugi pada Rumah Laundry Erna yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Laporan laba rugi & saldo laba Rumah Laundry Erna pada Aplikasi SI APIK**

| Rumah Laundry Erna<br>laba Rugi & Saldo Laba<br>Per 31 Juli 2025 |           |                     |
|------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------|
| Keterangan                                                       | Rupiah    |                     |
| <b>PENGHASILAN</b>                                               |           |                     |
| Penjualan                                                        | Rp        | 2.589.000,00        |
| <b>Jumlah Penghasilan</b>                                        | <b>Rp</b> | <b>2.589.000,00</b> |
| <b>BEBAN</b>                                                     |           |                     |
| Baban Tenaga Kerja                                               | Rp        | 800.000,00          |
| Beban Listrik                                                    | Rp        | 70.000,00           |
| Beban Bahan Bakar                                                | Rp        | 100.000,00          |
| Beban Penyusutan                                                 | Rp        | 283.333,00          |
| Beban Perlengkapan                                               | Rp        | 253.000,00          |
| <b>Jumlah Beban</b>                                              | <b>Rp</b> | <b>1.506.333,34</b> |
| <b>Saldo Laba Akhir</b>                                          | <b>Rp</b> | <b>1.082.666,66</b> |

Berdasarkan tabel laporan laba rugi diatas, dapat diketahui bahwa Rumah Laundry Erna memperoleh pendapatan sebesar Rp 2.589.000 selama periode bulan juli 2025. Terdapat juga beban yang dikeluarkan, yakni beban tenaga kerja sebesar Rp 800.000, beban listrik Rp 70.000, beban bahan bakar sebesar Rp 100.000, beban penyusutan sebesar Rp 283.333,00 dan beban perlengkapan sebesar Rp 253.000. Jumlah beban yang dikeluarkan pada bulan Juli sebesar Rp 1.506.333,34 serta memperoleh laba bersih sebesar 1.082.666,66.

#### 4.2.5. Hasil Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Rumah Laundry Erna pada Aplikasi SI APIK

Catatan atas laporan keuangan (CALK) menampilkan informasi umum mengenai rumah laundry dan penjelasan dari setiap akun. Catatan atas laporan keuangan disusun oleh pemilik bersama peneliti karena pada aplikasi SI APIK tidak terdapat catatan atas laporan keuangan. Berikut ini tampilan catatan atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh pemilik dan peneliti yang sesuai dengan SAK EMKM:

**Rumah Laundry Erna**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**  
**Per 31 Juli 2025**

---

### 1. UMUM

Rumah Laundry Erna merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa pencucian yang didirikan pada tahun 2022 oleh Ernawati. Rumah Laundry Erna menyediakan berbagai layanan, seperti cuci setrika, cuci kering dan setrika. Lokasi tersebut terletak di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

#### 1. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan disusun menggunakan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

#### 2. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Rumah Laundry Erna yaitu dengan menggunakan biaya historis dengan mata uang rupiah.

#### 3. Aset Tetap

Aset tetap pada Rumah Laundry Erna disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Aset tetap yang terdapat pada Rumah Laundry Erna dicatat sebesar estimasi harga bulan juni karena pemilik tidak mengetahui harga awal aset yang dibeli, dengan asumsi aset tersebut memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun. Perhitungan penyusutan aset tetap yaitu:

Penyusutan aset = Harga perolehan : Masa Manfaat

#### 4. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan pada Rumah Laundry Erna dilakukan pada saat penjualan jasa laundry diberikan kepada pelanggan. Adapun beban diakui Ketika terjadi pengeluaran kas yang berkaitan dengan kegiatan operasional usaha.

### 3. RINCIAN AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### a) Kas

Nominal kas yang terdapat pada Rumah Laundry Erna diperoleh dari penjualan jasa laundry yang terjadi pada bulan Juli 2025. Berikut rincian kas pada Rumah Laundry:

**Tabel 4.7 Laporan Rincian Kas**

| Rumah Laundry Erna<br>Laporan Rincian Kas<br>Per 31 Juli 2025 |        |              |
|---------------------------------------------------------------|--------|--------------|
| Keterangan                                                    | Rupiah |              |
| Kas                                                           | Rp     | 4.198.333,33 |
| Jumlah                                                        | Rp     | 4.198.333,33 |

#### b) Perlengkapan

Perlengkapan yang terdapat pada Rumah Laundry Erna terdiri atas perlengkapan yang tersisa pada periode sebelumnya, sebesar Rp 315.000.

**Tabel 4.8 Laporan Rincian Perlengkapan**

| Rumah Laundry Erna<br>Laporan Rincian Perlengkapan<br>Per 31 Juli 2025 |                   |           |           |            |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|-----------|------------|
| No                                                                     | Keterangan        | Banyak    | Harga @   | Jumlah     |
| 1                                                                      | Buku              | 1         | Rp 20.000 | Rp 20.000  |
| 2                                                                      | Plastik Packing   | 1 Pack    | Rp 50.000 | Rp 50.000  |
| 3                                                                      | Hanger            | 5 Lusin   | Rp 12.000 | Rp 60.000  |
| 4                                                                      | Parfum Laundry    | 1,5 Liter | Rp 20.000 | Rp 30.000  |
| 5                                                                      | Nota              | 2         | Rp 2.500  | Rp 5.000   |
| 6                                                                      | Keranjang Pakaian | 5         | Rp 20.000 | Rp 100.000 |
| 7                                                                      | Bolpoin           | 1 Pack    | Rp 24.000 | Rp 24.000  |



|               |                 |        |                   |                   |
|---------------|-----------------|--------|-------------------|-------------------|
| 8             | Isolasi         | 1      | Rp 18.000         | Rp 18.000         |
| 9             | papan setrika   | 1      | Rp 200.000        | Rp 200.000        |
| 10            | kantong plastik | 1 pack | Rp 15.000         | Rp 15.000         |
| 11            | Detergen        | 2 kg   | Rp 13.000         | Rp 26.000         |
| <b>jumlah</b> |                 |        | <b>Rp 394.500</b> | <b>Rp 548.000</b> |

c) Modal

Modal merupakan hak milik entitas yang dapat berupa uang tunai. Pada akhir periode modal berupa uang tunai senilai Rp 10.322.000,00. Pada akhir periode bulan juli bertambah menjadi Rp 608.833,33.

**Tabel 4.9 Laporan Rincian Modal**

| Rumah Laundry Erna<br>Laporan Rincian Modal<br>Per 31 Juli 2025 |                         |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Keterangan                                                      | Rupiah                  |
| Modal Awal                                                      | Rp 10.180.333,33        |
| Laba Bersih                                                     | Rp 1.506.333,34         |
| <b>Modal Akhir</b>                                              | <b>Rp 11.686.666,67</b> |

#### 4. RINCIAN AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI

a) Pendapatan

Rumah Laundry Erna pada bulan Juli 2025 memperoleh pendapatan sebesar Rp 2.589.000. Pendapatan ini didapat dari penjualan jasa laundry secara tunai.

b) Beban

Beban yaitu pengeluaran yang telah dikeluarkan untuk keperluan kegiatan operasional pada sebuah usaha. Pengeluaran pada Rumah Laundry yang terjadi selama bulan juli 2025.

**Tabel 4.10 Laporan Rincian Beban**

| Rumah Laundry Erna<br>Laporan Rincian Beban<br>Per 31 Juli 2025 |               |
|-----------------------------------------------------------------|---------------|
| Baban Tenaga Kerja                                              | Rp 800.000,00 |
| Beban Listrik                                                   | Rp 70.000,00  |
| Beban Bahan Bakar                                               | Rp 100.000,00 |

|                     |           |                     |
|---------------------|-----------|---------------------|
| Beban Penyusutan    | Rp        | 283.333,34          |
| Beban Perlengkapan  | Rp        | 253.000,00          |
| <b>Jumlah Beban</b> | <b>Rp</b> | <b>1.506.333,34</b> |

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan aplikasi SI APIK pada Rumah Laundry Erna. Sebelum menggunakan aplikasi Si APIK pencatatan keuangan Rumah Laundry Erna masih memiliki kekurangan seperti belum adanya laporan keuangan yang baik dan pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual. Sehingga pemilik tidak mengetahui berapa keuntungannya yang diperoleh serta belum menghitung pengeluaran kas yang digunakan untuk membayar beban selama kegiatan operasional.

Penelitian yang dilakukan pada Rumah Laundry Erna mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK dapat memberikan manfaat bagi UMKM. Melalui fitur yang dimiliki aplikasi SI APIK antara lain dapat mencatat transaksi penerimaan, pengeluaran, pengeluaran, pembelian aset, dan beban yang akan diinput ke dalam aplikasi SI APIK sehingga dapat menghasilkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan yang dihasilkan aplikasi SI APIK memberikan informasi mengenai aset, kewajiban dan modal usaha. Aset usaha terdiri atas kas, perlengkapan, dan aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional keuangan. Dengan adanya laporan tersebut, pemilik UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usaha dan dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan.

Sedangkan, laporan laba rugi yang dihasilkan menunjukkan besarnya pendapatan jasa laundry yang diperoleh selama periode, kemudian dikurangi dengan beban seperti beban listrik, beban bahan bakar, beban perlengkapan, dan beban penyusutan. Selisih antara pendapatan dan beban dapat menunjukkan laba bersih yang diperoleh pada Rumah Laundry Erna. Selain itu, peneliti menemukan kelebihan yang dimiliki oleh *software* aplikasi SI APIK. Kelebihan yang dimiliki aplikasi SI APIK adalah dapat mengakses dengan mudah melalui web secara gratis.

## **BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti dapat menarik Kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pada Rumah Laundry Erna ditemukan bahwa pencatatan yang dilakukan hanya berupa kas masuk yang berasal dari penjualan jasa. Sedangkan untuk transaksi kas keluar tidak ada pencatatan secara rinci. Pemilik Rumah Laundry belum memahami terkait dengan pencatatan laporan keuangan.
2. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada Rumah Laundry Erna menggunakan aplikasi SI APIK yang menghasilkan laporan keuangan dan laba rugi. Akan tetapi, aplikasi tersebut tidak menyediakan catatan atas laporan keuangan (CALK), sehingga pemilik Rumah Laundry Erna Bersama peneliti merancang secara pribadi dengan berdasarkan ketentuan SAK EMKM.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Data yang diperoleh hasil wawancara kepada pemilik Laundry merupakan data fisik yang ada, sehingga terdapat data yang perhitungannya menggunakan nilai tafsiran.
2. Dalam penggunaan aplikasi SI APIK, jika terdapat transaksi yang salah tetapi sudah diinput tidak bisa dihapus karena sudah ada transaksi baru.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Laundry Erna, diharapkan dapat melanjutkan proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK supaya menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan ketelitian dalam menelaah dokumen yang dijadikan sebagai data penelitian guna

memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan telah disusun berdasarkan bukti transaksi yang akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Unggul, E., & krisdiyawati. (2021). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan, Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Iki Laundry. 1–54.
- Bank Indonesia. (2022). Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). Departemen Pengembangan UMKM.
- Diva, P. P., & Sumarni, N. (2026). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Zahra Cake Pasaman). *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*. e-ISSN6, 3461–3482.
- Efendi, M. Y. (2023). Analisis pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SI APIK untuk memudahkan penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Yumna.
- Febriani, F., Mardiana., & Verahastuti, C. (1945). Analisis Pencatatan dan Penyajian Laporan Pada UMKM Berdasarkan SAK Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Aisyah Mart. 18–33.
- Habibi, H. L., & Supriatna I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 659–670.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartika, D. (2024). Analisis Aplikasi Akuntansi UKM pada UD Putra Amalia Batik Talang Tegal. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 13(01), 87–96. <https://doi.org/10.30591/monex.v13i01.6078>
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., dan Warfield, Terry (2011). *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Larasati, D. N. (2020). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK ( Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya ). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(8)(2018). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4765>
- Maulana, R. F. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Toko Grosir Hasanah. *Indonesian Accounting Literacy Journal* (01), 36–48.

- Martani, Duwi, dkk, 2016, Akuntansi Keuangan Manengah Berbasis PSAK, Grafindo Persada, Jakarta
- Muhajir, A. dkk. (2023). Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM (Studi Pempek Pak Eko dan Grosir Leni Sumut. 3(2). <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i2.284>
- Putri, I. L., & Tasliyah, N. (2024). Analisis SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan ( Studi Kasus di NL Snack Jember ). *Junal Akuntansi, Keuangan, dan Binis* 1(02), 57–67.
- Safitri, I. D., Alfiyah, N., & Kurniasanti, S. A. (2023). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM ( Studi Kasus UMKM Mawar Bakery). 1, 96–103.
- Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Kualitatif. Edisi ke-3. Bandung : Alfabate
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). Pengantar Akuntansi - Adaptasi Indonesia (Edisi 25, jilid 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. (2025). Pertumbuhan Ekonomi Jember 2024. BPS Jember. Diakses pada 2 Juni 2025, dari <https://jemberkab.bps.go.id/id/pressrelease/2025/03/03/348/jember-regency-economic-growth-2024.html>.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1.1 Hasil Wawancara dengan pemilik pada Rumah Laundry Erna

Nama Informasi : Ernawati  
Jabatan : Pemilik Laundry  
Tempat : Rumah laundry  
Waktu : 19 Juli 2025

1. Sejak Kapan Rumah laundry Erna Didirikan?  
*Sejak tahun 2022*
2. Berapa modal usaha dan dari mana saja modal yang digunakan untuk menjalankan usaha?  
*Modal awal usaha yang saya didirikan sekitar 9 jutaan mbak dan modal itu dari saya sendiri yang awalnya dari hasil jualan kecil-kecilan di rumah seperti minuman, makanan, mie pangsit dan juga hasil dari sawah sendiri*
3. Berapa karyawan yang ada disini?  
*Jumlah karyawan disini itu Cuma 1 orang, itupun tugasnya nyuci, setrika dan membuat nota kalo ada pelanggan kadang” saya juga membuat nota kalo karyawan saya masih sibuk ngurusin pencucian. Untuk jam kerjanya dari jam 08.00 sampai jam 4*
4. Jasa apa saja yang ditawarkan laundry ini?  
*Cuci kering, cuci setrika, setrika, cuci baju pengantin dll*
5. Berapa harga yang di patok pada Rumah Laundry Erna dalam menjalankan jasanya  
*Untuk harga cuci kering itu di Rp 5.000, harga cuci setrika Rp 6.000 dan setrika itu diharga Rp 4.000*
6. Setiap bulannya modal yang dikeluarkan berapa?  
*Setiap bulannya itu sekitar Rp 200.000 - Rp 250.000 mbak buat keperluan sabun, parfum laundry dan plastik laundry, beli bensin untuk antar jemput itu sebesar Rp 100.000, terus beli token listrik itu sebesar 70.000 dan juga gaji karyawan sebesar Rp 800.000*

7. Bagaimana pengelolaan keuangan yang ada pada Rumah Laundry Erna ini?  
*Kalo ada penjualan jasa saya catat di buku yang dari nota itu dan juga pengeluarannya mbak*
8. Apakah selalu dilakukan pencatatan terhadap transaksi penjualan yang terdapat pada Rumah Laundry Erna?  
*Kalau bagian pencatatan transaksi saya sendiri yang melakukan biasanya saya catat dibuku mbak*
9. Kendala apa saja yang dialami dalam proses penyusunan laporan keuangan  
*Kendalanya saya ga ngerti mbak mulai dari mana kalo buat laporan keuangan. Catatan keuangan yang saya punya hanya catatan penjualan dan pembelian itupun ga semuanya dicatat*



### Lampiran 1.2 Hasil Wawancara dengan Karyawan pada Rumah Laundry Erna

Nama Informasi : Rina  
 Jabatan : Pemilik Laundry  
 Tempat : Rumah laundry  
 Waktu : 19 Juli 2025

1. Sejak Kapan Rumah laundry Erna Didirikan?  
*Setau saya laundry ini sudah ada Sejak tahun 2022*
2. Berapa modal usaha dan dari mana saja modal yang digunakan untuk menjalankan usaha?  
*Kalo modal usahanya saya kurang tau ya mbak, untuk modalnya itu dari ibu ernawati mbak*
3. Berapa karyawan yang ada disini?  
*Jumlah karyawan disini itu saya sendirian mbak*
4. Jasa apa saja yang ditawarkan laundry ini?  
*Cuci kering, cuci setrika, setrika, cuci baju pengantin dll*
5. Berapa harga yang di patok pada Rumah Laundry Erna dalam menjalankan jasanya  
*Untuk harga cuci kering itu di Rp 5.000, harga cuci setrika Rp 6.000 dan setrika itu diharga Rp 4.000*
6. Setiap bulannya modal yang dikeluarkan berapa?  
*Setiap bulannya itu sekitar Rp 200.000 - Rp 250.000 mbak untuk lain-lainnya saya kurang tau*
7. Bagaimana pengelolaan keuangan yang ada pada Rumah Laundry Erna ini?  
*Saya selama bekerja disini tugas saya mencuci, setrika dan membuat nota buat pelanggan, saya gak tau masalah mengelola uang dan seperti apa laporan itu. Pokoknya sudah ada pelanggan saya hanya buat nota dan uangnya saya taruk di kotak*
8. Apakah selalu dilakukan pencatatan terhadap transaksi penjualan yang terdapat pada Rumah Laundry Erna?

*Iya ada mbak, tapi yang buat itu bu ernawati dan dicatat dibuku Kalau bagian pencatatan transaksi saya sendiri yang melakukan biasanya saya catat dibuku mbak*

9. Kendala apa saja yang dialami dalam proses penyusunan laporan keuangan?  
*Saya belum tau soal menyusun laporan keuangan dan juga ga disuruh buat*

### Lampiran 1.3 Dokumentasi Penelitian

#### 3.1 Pencatatan Transaksi Penjualan

Date : \_\_\_\_\_

| No | Tanggal           | Nama       | Kg  | Harga  | Kat.           |
|----|-------------------|------------|-----|--------|----------------|
| 1. | 1/2 <sup>24</sup> | B. Dwi     | 13  | 52.000 | Setrika        |
|    |                   | Aulia      | 15  | 60.000 | Setrika        |
|    |                   | Hj. Citra  | 10  | 90.000 | Setrika        |
|    |                   | Nambi      | 5   | 30.000 | Cuci & Setrika |
| 2. | 2/2 <sup>24</sup> | M. Soleh   | 9   | 59.000 | Cuci & Setrika |
|    |                   | Caca       | 11  | 99.000 | Setrika        |
|    |                   | B. Dwi     | 11  | 99.000 | Setrika        |
| 3. | 3/2 <sup>24</sup> | Murni      | 15  | 75.000 | Cuci Kering    |
|    |                   | B. Yudi    | 8   | 48.000 | Cuci & Setrika |
| 4. | 4/2 <sup>24</sup> | B. Firman  | 15  | 60.000 | Setrika        |
|    |                   | Caca       | 14  | 56.000 | Setrika        |
| 5. | 5/2 <sup>24</sup> | Musleh     | 10  | 90.000 | Setrika        |
|    |                   | Hj. Citra  | 11  | 99.000 | Setrika        |
|    |                   | Ika        | 15  | 60.000 | Setrika        |
| 6. | 6/2 <sup>24</sup> | B. Hafidha | 5   | 30.000 | Cuci & Setrika |
|    |                   | Jumati     | 6   | 36.000 | Cuci & Setrika |
| 7. | 7/2 <sup>24</sup> | Aulia      | 5   | 30.000 | Cuci & Setrika |
|    |                   | Eka        | 4   | 20.000 | Cuci Kering    |
| 8. | 8/2 <sup>24</sup> | B. Rifa    | 8   | 32.000 | Setrika        |
|    |                   | B. Nuris   | 300 | 15.000 | Cuci Kering    |
|    |                   | B. Dwi     | 5   | 25.000 | Cuci Kering    |
| 9. | 9/2 <sup>24</sup> | B. Firman  | 9   | 20.000 | Cuci Kering    |

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

| No  | Tanggal            | Nama      | Kg | Harga  | Kat.           |
|-----|--------------------|-----------|----|--------|----------------|
|     | 9/2 <sup>24</sup>  | Ika       | 8  | 32.000 | Setrika        |
|     |                    | Mus       | 7  | 28.000 | Setrika        |
| 10. | 10/2 <sup>24</sup> | Hj. Citra | 10 | 90.000 | Setrika        |
|     |                    | Mega      | 4  | 24.000 | Cuci Setrika   |
| 11. | 11/2 <sup>24</sup> | Dinda     | 4  | 24.000 | Cuci Setrika   |
|     |                    | Santi     | 6  | 36.000 | Cuci & Setrika |
| 12. | 12/2 <sup>24</sup> | Yeni      | 5  | 35.000 | Cuci Kering    |
|     |                    | Sulis     | 4  | 30.000 | Cuci Kering    |
|     |                    | B. Kades  | 10 | 90.000 | Setrika        |

### 3.2 Dokumentasi wawancara

